

Tadrībah al-Lughah al-‘Arabīyah bi Kitāb al-‘Arabīyah li al-Nashīyīn li Taqdīm Quḍrat al-Qirā’ah li Tullāb al-Madrasah al-Ibtidā’iyah al-Tahfīz al- Qur’ān

¹Imam Wahyudi ²Ahmad Zaki Maulidi

^{1,2}Universitas Al Falah As sunniyah Kencong

¹imam.7y@gmail.com ²azaky357@gmail.com

Abstract

One of the challenges in learning Arabic is that students face difficulties in understanding Arabic texts due to less engaging teaching methods. One of the essential skills to be achieved and required in mastering Arabic is reading proficiency, often referred to as *maharah al-qira’ah*. Teaching Arabic using the textbook *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin* is one of the methods to improve students' reading proficiency (*maharah qira’ah*). This study aims to describe the application of the *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin* textbook as a teaching medium and to measure its impact on the reading proficiency of eighth-grade students at SMP Tahfidzul Qur'an, Jember. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation of student activities, interviews with credible sources, and documentation of relevant learning outcomes. The results show that this method is effective in enhancing students' reading proficiency, utilizing an approach comprising opening activities, core activities, and closing activities. Students became more enthusiastic and capable of understanding Arabic texts well. The implementation of this method provides a new, enjoyable, and effective alternative for teaching Arabic.

Keywords: *Maharah Qira’ah*, *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin* Textbook, Arabic Language Learning

Abstrak

Salah satu tantangan dalam mempelajari bahasa arab adalah siswa dihadapkan kepada kesulitan dalam memahami teks Arab karena metode pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu kemampuan yang sangat perlu dicapai dan dituntut dari penguasaan bahasa Arab adalah kemampuan membaca yang sering disebut dengan (*maharah al-qiraah*). Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin* adalah salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan membaca (*maharah qira’ah*) siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media kitab *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin* dan mengukur dampaknya terhadap kemampuan *maharah qira’ah* siswa kelas VIII SMP Tahfidzul Qur'an, Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan mengamati kegiatan siswa, wawancara kepada sumber yang kredibel, dan dokumentasi berupa hasil pembelajaran yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan pendekatan yang meliputi pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Siswa menjadi lebih antusias dan mampu memahami teks berbahasa Arab dengan baik. Penerapan metode ini memberikan alternatif baru dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif.

Kata Kunci: *Maharah Qira’ah*, Kitab *Al-‘Arabiyyah Li An-Nasyiin*, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting dalam pendidikan Islam. Bahasa Arab tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuan membaca (*maharah qira'ah*). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks Arab karena metode pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu kemampuan yang sangat perlu dicapai dan dituntut dari penguasaan bahasa Arab adalah kemampuan membaca yang sering disebut dengan (*maharah al-qiraah*). Namun, untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab itu sulit, kami membutuhkan instrumen atau kerangka kerja agar lebih mudah untuk mempelajari dan memahaminya.

Membaca dapat dicirikan menjadi tiga kelompok besar. Pertama-tama, pemahaman membaca yang diambil dari terjemahan pengalaman membaca dimulai dengan pengungkapan dan dimulai dengan pemberian indikasi berbagai artikel (menelaah dimulai dengan tanda tanpa akhir). Kedua, pentingnya membaca dengan teliti yang diambil dari penerjemahan gambar realistik; Membaca dengan teliti adalah pekerjaan untuk mendapatkan makna dari rangkaian huruf tertentu. Ketiga, pemikiran membaca yang diambil dari keduanya, tepatnya membaca adalah perpaduan antara keterlibatan dan upaya untuk memahami gambar-gambar realistik atau halaman cetak

Kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* merupakan salah satu referensi pembelajaran Bahasa Arab yang dirancang secara sistematis dan komprehensif untuk membantu siswa tingkat pemula dalam menguasai bahasa ini. Kitab ini dikenal karena penyajiannya yang berbasis konteks, menggunakan pendekatan komunikatif, serta memadukan aspek linguistik dengan pemahaman budaya Arab. Dengan metode ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan qira'ah sekaligus memahami isi teks secara lebih baik. Namun, di tengah keberagaman latar belakang siswa SMP Tahfidzul Qur'an, kemampuan qira'ah sering kali menjadi tantangan tersendiri. Sebagian siswa mungkin memiliki dasar Bahasa Arab yang cukup, tetapi kurang terampil dalam membaca teks dengan lancar dan memahami maknanya secara mendalam. Hal ini memunculkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa

Penelitian ini berfokus pada penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* sebagai media pembelajaran. Kitab ini dirancang untuk membantu siswa memahami teks bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan hasil observasi awal, metode ini berpotensi meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan metode tersebut dan mengevaluasi perkembangan kemampuan *maharah qira'ah* siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Tahfidzul Qur'an dan menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan qira'ah siswa. Dengan fokus pada aspek praktis dan dampaknya terhadap pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif, khususnya dalam konteks sekolah Islam berbasis tahfidz

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan hasil penerapan media pembelajaran kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII SMP

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang melibatkan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Fokusnya adalah pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dan dampaknya terhadap kemampuan siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Tahfidzul Qur'an, Jember. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Pemilihan lokasi dan subjek ini didasarkan pada permasalahan rendahnya kemampuan *maharah qira'ah* di sekolah tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik Observasi: Pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Arab di kelas, meliputi penerapan metode dan respons siswa. Wawancara: Dilakukan dengan kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang efektivitas metode. Dokumentasi: Pengumpulan bukti pendukung berupa foto, video, dan dokumen terkait pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap Reduksi Data: Memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk naratif untuk memudahkan interpretasi. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis secara induktif. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan validitas.

Hasil & Pembahasan

1. Penerapan Kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin*

Berdasarkan observasi, penerapan metode kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* di SMP Tahfidzul Qur'an Jember dilakukan melalui tiga tahapan utama: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pembukaan, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan inti melibatkan pembacaan teks dalam kitab, penjelasan kosakata, dan diskusi tentang tata bahasa. Guru membimbing siswa untuk memahami isi bacaan melalui latihan membaca nyaring (*qira'ah jahriyyah*) dan diam (*qira'ah shamitah*). Dalam penutup, guru memberikan rangkuman materi dan tugas untuk memperkuat pemahaman siswa.

Kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* digunakan sebagai bahan ajar utama yang dirancang untuk memudahkan siswa memahami Bahasa Arab melalui pendekatan komunikatif. Dalam pelaksanaannya, guru memadukan metode ceramah, diskusi, dan praktik membaca. Setiap sesi pembelajaran diawali dengan pengenalan kosakata baru, latihan pengucapan, dan pembahasan struktur kalimat. Setelah itu, siswa diminta membaca teks yang terdapat dalam kitab, baik secara individu maupun berkelompok, diikuti dengan kegiatan pemahaman isi teks.

Observasi menunjukkan bahwa penyajian materi yang sistematis, dilengkapi ilustrasi dan dialog, membantu siswa memahami konteks penggunaan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga memberikan latihan intensif untuk meningkatkan kelancaran dan kefasihan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab.

Kegiatan belajar di Yayasan Darul Falah tepatnya di SMP Tahfizul Qur'an Jember adalah kewajiban yang setiap hari dilaksanakan. Menurut peneliti, dalam pembelajaran bahasa arab, tujuan utamanya adalah mencapai penguasaan bahasa, mampu mempraktikkan sesuai dengan yang peneliti telah ajarkan, dan memahami semua tentang materi yang ada di Kitab Al Arabiyyah Li Annasyiin

Peneliti menemukan upaya untuk meningkatkan kemampuan maharah qiraah dengan Media Kitab Al Arabiyyah Li Annasyiin di kelas VIII SMP Tahfidzul quran jember ini, memiliki beberapa

strategi yang diantaranya adalah, para siswa sebelum proses pembelajaran maharah qiraah dengan media Kitab Al Arabiyyah Li Annasyiin, harus menghafal dan mengingat kosakata, hal ini dilakukan agar ketika permainan berlangsung dengan mudah menjawabnya dan sang guru harus sudah mempersiapkan kosa kata bahasa Arab atau bahasa Indonesia yang ada disekelilingnya agar dijadikan materi permainan yang nantinya akan diperintahkan untuk ditebak oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Karena banyaknya dari murid yang antusias ketika peneliti memberikan pertanyaan dengan memainkan tebak kosa kata, maka peneliti mulai memahami dari apa yang telah disukai dari para murid agar sebuah pembelajaran tidak membosankan. Yaitu dengan tetap menerapkan sistem menghafal kosa kata bahasa arab yang sesuai dengan Kitab Al Arabiyyah Li Annasyiin, dan memvariasi cara penerapannya. Yakni dengan menyuruh siswa untuk berbicara bahasa arab dari kosa kata yang telah di hafal, kemudian yang bisa menghafal dengan sempurna, akan peneliti suruh untuk menunjuk rekan kelas nya yang belum maju. Dengan hal ini, pelaksanaan pembelajaran akan terasa lebih seru.

Dengan menerapkan media kitab al arabiyyah li annasyiin yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman metode qiraah. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan pembelajarannya tidak maksimal khususnya dalam pembelajaran *bahasa arab* di SMP Tahfidzul quran umbulsari. Kemajuan yang menyertainya harus dilihat seperti dalam menunjukkan materi al Qiraah:

- Diawali dengan kata pengantar atau pembukaan yang dapat melonggarkan agar siswa merasa santai dan siap untuk mendapatkan ilustrasi,
- Mulailah dengan membaca teks secara umum, dan siswa menutup buku atau tidak melihat teks cukup mendengarkan dengan hati-hati, Anda juga dapat menggunakan rekaman sebagai perangkat. -
- Bicarakan secara sporadis tentang hal-hal dalam membaca untuk mempersiapkan kemampuan logis siswa dalam membaca, -
- Lanjutkan dengan mengulang membaca secara umum kemudian secara terpisah, -
- Siswa langsung dengan tujuan agar mereka secara pribadi membaca teks di papan tulis secara keseluruhan, kemudian, pada saat itu, secara eksklusif, -
- Latih terus-menerus agar siswa membaca kalimat dengan kata-kata yang tidak persis sama.

Selanjutnya, ada tiga fase yang harus dilihat dalam menunjukkan teknik al-Qiraah:

- Panggung utama; membaca dengan jelas dan akurat, tujuannya adalah agar siswa siap membaca dan mengartikulasikan huruf dengan jelas dan akurat sesuai makhras (pembicaraan) mereka,
- tahap kedua; membaca secara bertahap, tujuannya agar siswa siap untuk memahami dan memahami substansi membaca,
- Tahap ketiga; Membaca dengan cepat, tujuannya adalah agar siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan lancar dan lancar.

Problem yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab metode *qiraah* di SMP Tahfidzul quran umbulsari ada beberapa hal, antara lain pembelajaran yang bersifat mudah bosan, maksudnya yaitu pendidik tidak memberikan waktu bagi peserta didik untuk memahami atau bertanya tentang pelajaran yang belum mereka faham, maka peserta didik pasif hanya diam dan mendengarkan. Selain itu, ada anggapan bahwa pelajaran *bahasa arab* itu sulit untuk difaham. Dan pembelajarannya mudah bosan. Menganggap bahwa beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran tidak maksimal antara lain metode pembelajaran, media pembelajaran yang kurang

memadahi, kurang motivasi belajar, lingkungan kurang mendukung untuk pembelajaran dan kompetisi guru yang tidak maksimal

2. Perkembangan Kemampuan Maharah Qira'ah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa. Beberapa siswa, yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengenali struktur kalimat bahasa Arab, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini terpantau melalui evaluasi mingguan berupa tes membaca dan pemahaman teks. Untuk membantu membaca kemampuan agar terarah, penting untuk mengetahui standar kemampuan pemahaman, antara lain: Murid dapat memajukan penyimpanan jargon mereka. Murid dapat mengenal pokok-pokok dalam bacaan, khususnya memahami hal-hal yang tegas dan tersirat dalam teks. Murid dapat menyadari dan mengingat kembali data sebagai realitas atau definisi tentang sesuatu dari teks yang dibacanya. Murid dapat memahami dan menguasai sesuatu dari teks mengingat realitas yang mereka temukan. Murid dapat menerapkan atau mengaplikasikan informasi dengan memanfaatkan data yang didapat dari teks untuk menangani suatu. Murid dapat mengkaji dan berpikir secara mendasar dan mendalam untuk menemukan sesuatu yang tidak diungkapkan secara tegas dalam teks. Murid dapat memadukan bacaan, khususnya menyimpulkan potongan-potongan teks untuk ditampilkan kembali dengan “pakaian baru” atau dalam struktur yang benar-benar baru dan unik. Murid dapat melengkapi penilaian untuk mensurvei kualitas atau keunggulan teks yang direnungkan, baik dari segi sistematika maupun pemikiran yang terkandung di dalam teks.

3. Analisis Temuan

Penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Guru juga mencatat bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, terutama karena metode ini memberikan pengalaman langsung dalam memahami teks berbahasa Arab. Dibandingkan dengan metode tradisional, penerapan kitab ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teks dengan panduan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya berlangsung satu sesi per minggu. Untuk membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam, sangat penting untuk mengevaluasi lingkungan belajar agar menarik dan menyenangkan. Bahan bacaan harus dipilih sesuai dengan minat siswa, tingkat kemajuan mereka, dan waktu yang tersedia. Untuk mencegah kelelahan, materi harus bervariasi dalam materi pelajaran, bahasa, dan metode penyampaian.

Untuk mensukseskan pembelajaran bahasa Arab yang metode *qiraah* kata kuncinya adalah sistematis atau menggunakan sistem yang diatur dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab yang tidak menggunakan sistem yang teratur itu menyebabkan peserta didik itu sulit untuk memahami dan akan memberikan pemahaman yang kacau. Agar pendidik dapat mensistematisasikan suatu pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran, pendidik dituntut untuk mengetahui karakter masing masing bab dalam pelajaran *bahasa arab*. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan pelajaran bahwasanya seorang pendidik harus bisa memilah dan memilih metode yang cocok bagi peserta didik dan strategi pembelajaran karna keduanya mempunyai keterkaitan yang sangat erat yang dapat mengevektifkan sebuah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang terlalu serius dan fokus itu dapat mengakibatkan peserta didik mudah jenuh dan bosan

4. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan *maharah qira'ah*. Penerapan metode ini membutuhkan perencanaan yang matang, termasuk penyesuaian waktu dan tambahan materi pendukung. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penggunaan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dapat menjadi model pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, terutama di sekolah berbasis tahfidz. Namun, diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti menyediakan waktu tambahan untuk latihan qira'ah atau memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya pengalaman belajar siswa

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dalam pembelajaran bahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII SMP Tahfidzul Qur'an, Jember. Metode ini melibatkan tiga tahap pembelajaran: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman teks bahasa Arab yang signifikan, didukung oleh evaluasi mingguan yang mencatat rata-rata skor yang terus meningkat.

Penerapan metode ini juga meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, dengan pendekatan yang interaktif dan menarik. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu kendala yang perlu diperhatikan dalam pengembangan metode ini ke depannya. Kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* menyediakan materi pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mampu meningkatkan kelancaran dan pemahaman siswa dalam membaca teks berbahasa Arab. Hasil tes qira'ah menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan siswa, baik dari segi kelancaran membaca maupun pemahaman isi teks. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis kitab ini memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan membaca siswa. Keberhasilan pembelajaran ini didukung oleh kesesuaian materi, peran aktif guru, dan lingkungan belajar yang mendukung. Namun, tantangan seperti keragaman kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran masih memerlukan perhatian untuk diatasi agar hasil pembelajaran lebih optimal. Penerapan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di sekolah berbasis tahfidz. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa, tetapi juga mendukung pemahaman mereka terhadap literatur keislaman.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru terus memanfaatkan kitab *Al-'Arabiyyah Li An-Nasyiin* dengan pendekatan yang kreatif dan memadukan teknologi pembelajaran untuk mengatasi tantangan yang ada. Selain itu, sekolah dapat mempertimbangkan alokasi waktu tambahan untuk pembelajaran qira'ah serta penyediaan media pendukung yang lebih beragam untuk memperkaya pengalaman belajar siswa

Referensi

- Affandi, M. (2013). Pengaruh Game Online Terhadap Tingkat Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pada Kalangan Pelajar Kelas 5 Sdn 009 Samarinda. *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(4), 111-187.
- Alwi, M., & Fatmawati, F. (2018). Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Sma Muhammadiyah Disamakan Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 35-46.

Akmalia, A., & Cahyani, N. D. (2021). Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 432-444.

Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-56.

Annisyah, S., Afifulloh, M., & Sufiyana, A. Z. (2024). Penggunaan Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Mambaul Ulum, Jabung-Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 6(1), 329-336.

Ansyah, S., Ritonga, M., & Alrasi, F. (2020). Sistem Kaji Duduak Sebagai Strategi Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah Di Madrasah Batang Kabung. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 5(2), 191-200.

Anwar, S. K. (2013). *Pembelajaran Maharah Qira'ah Di Pondok Pesantren Aswaja Nusantara Mlangi (Studi Penerapan Metode Bandongan)* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).

Arianto, A. (2014). *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Arifin, A., & Ristianti, D. H. (2022). Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Minat Dan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri Al-Afiyah Bogor Jawa Barat. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 24-36.

Arsyad, M. N., & Lestari, D. E. G. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 10(1), 89-105.

Aulia, M. D., Alfarhani, M. D. U., Ahmala, M., & Fauzi, A. (2022). Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Era Milenial*, 1(1), 715-725.

Awaluddin, A. F. (2021). Kemampuan Baca Kitab Kuning Di Pesantren (Studi Komparatif Metode Mumtaz Dan Metode Qawaid Wa Tarjamah Pada Pendidikan Diniyah Formal. *Pusaka: Jurnal Khazanah Keagamaan*.

Bahiyah, K., & Khadavi, M. J. (2024). Efektifitas Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 330-340.

Dahlan, J. (1992). Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab. *Surabaya: Al-Ikhlas*.

Ernawati, E. (2021). Penerapan Metode Qowaid Wa Tarjamah Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah (Ketrampilan Membaca) Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vii D Mtsn 5 Kediri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 183-197.

Fadilah, N. U. (2019). Media Pembelajaran. *Kemenag, 1000*, 1-6.

Faiqoh, U. N. (2019). *Penerapan Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Vii Mts Al-Hidayah Purwokerto Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).

Fitriyah, L., Marlina, M., & Suryani, S. (2019). Pendidikan Literasi Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi*

- Fitriyanti, E. N., Ishak, D. M., & Azizah, I. (2020, July). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. In *International Conference Of Students On Arabic Language* (Vol. 4, Pp. 61-74).
- Habibah, A. (2014). *Penerapan Metode Sorogan Dalam Memahami Kitab Kuning Di Kelas Shorof Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).
- Hammad, F. R. M. Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Quran–Al-Hadits Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Pp Istiqamah Yaminas Salumakarra.
- Hasanah, N. Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Nurul Iman Kota Jambi. *Jurnal Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Nurul Iman Kota Jambi*.
- Hasibuan, R., Haerullah, I. S., & Machmudah, U. (2023). Tpack Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi Dan Efektivitas). *Islamic Manuscript Of Linguistics And Humanity*, 5(1), 23-34.
- Hidayah, N. L. (2022). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 246-253.
- Huda, M. N., Nurrosyid, A. F., & Aji, A. B. (2024). Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Muftadiin Lirboyo Kediri. *Al-Fakkar*, 5(1), 79-93.
- Irwayani, I. (2019). *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengajar Dan Mengorganisasikan Materi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Kitab Kuning Di Pesantren Darussaadah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)